

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa sekarang ini kecanggihan teknologi yang selalu berkembang memang tidak bisa dibendung lagi. Fenomena ini dapat kita lihat dari berbagai bentuk teknologi canggih yang dapat membantu dan mempermudah pekerjaan umat manusia. Namun ada juga teknologi canggih yang malah mengurangi semangat belajar terutama pada usia dasar, tergantung bagaimana cara kita mengarahkannya. Hal ini tentunya merupakan tugas besar bagi seorang guru untuk mengarahkan anak didiknya kepada arah yang lebih baik.

Guru merupakan sosok yang mempunyai peran besar dalam dunia pendidikan. Orang Jawa biasanya memberi makna guru itu orang yang digugu dan ditiru atau orang yang diperhatikan dan ditiru oleh peserta didiknya. Namun selain itu guru juga berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasehat dan juga sebagai motivator¹ bagi anak didiknya, karena itulah amanah yang dititipkan kepada seorang guru tidak boleh dianggap ringan. Guru sebagai motivator adalah guru yang tidak akan kesulitan ketika memberikan motivasi kepada peserta didiknya. Karena seorang motivator itu memotivasi dirinya sendiri dan orang lain, maka harus bisa memberikan motivasi kepada peserta didiknya sehingga bisa mencapai tujuan

¹ Mohammad Arifin dan Barnawi, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 75.

seperti apa yang telah direncanakan² oleh lembaga pendidikan karena mereka adalah calon generasi penerus bangsa maka tentunya guru harus membekali mereka supaya nantinya bisa membawa bangsa ini lebih maju.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan atau penggerak pada diri seseorang baik sadar maupun tidak sadar³ untuk melakukan sesuatu atau menyebabkan adanya tingkah laku kepada suatu tujuan tertentu. Menurut penulis, seorang guru sangat perlu dalam memberikan motivasi, mendorong dan memberikan respon positif kepada peserta didiknya untuk membangkitkan semangat anak yang telah menurun. Biasanya anak yang berprestasi menganggap bahwa kegagalannya merupakan akibat kurangnya semangat belajar yang dilakukannya.

Seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi dan menanamkan kepercayaan diri kepada peserta didiknya untuk mencapai cita-citanya. Seorang guru merupakan seorang yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mempunyai strategi untuk menggugah peserta didiknya⁴ sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan pembelajaran terasa menyenangkan dengan materi yang diberikan. Maka tidak terkesan guru hanya pandai menyampaikan materi saja. Melihat akan hal itu semua, maka untuk mencapai

² Abdul Aziz Hamka, *Karakter Guru Profesional* (Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2012), hal. 95.

³ Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Indahjaya Adipratama, 2011), hal. 201.

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 208.

tujuan yang diinginkan maka diperlukan adanya strategi guru dalam memotivasi peserta didiknya.

Strategi pembelajaran sangat penting diterapkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebab dengan adanya strategi pembelajaran yang baik akan meningkatkan kualitas guru, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, meningkatkan kualitas siswa, serta dapat memudahkan siswa dalam belajar. Dalam penggunaan strategi, guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa⁵ yang mana motivasi sangat dibutuhkan oleh peserta didik terutama saat peserta didik merasa sudah bosan dan jenuh.

Guru harus bisa memilih strategi yang sesuai dengan psikologis anak dan lingkungan belajar siswa sehingga strategi tersebut bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka berpengaruh juga dengan hasil belajar siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Alam *Islamic Center* yang bertempat di JL. Soekarno-Hatta No. 83, Kelurahan Keniten, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis alam dikarenakan kehidupan kita tidak bisa terlepas dengan alam.

⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 67.

Pembelajaran berbasis alam merupakan sebuah metode pembelajaran yang memanfaatkan alam sebagai sarana untuk menyampaikan materi belajar⁶ sekaligus untuk mendekatkan peserta didik dengan alam sekitar. Sehingga para siswa tidak selalu monoton belajar di dalam kelas, akan tetapi mereka terkadang dibawa ke sebuah lokasi yang menyatu dengan alam, seperti taman, kebun, sawah dan sebagainya. Melalui pembelajaran berbasis alam ini, diharapkan siswa MI Alam *Islamic Center* Ponorogo nantinya bisa mencintai alam sehingga mereka nanti akan menjaga alam ini dan juga siswa MI Alam *Islamic Center* Ponorogo mampu bersaing dengan sekolah umum lainnya.

Sehubungan dengan itu, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kegiatan pembelajaran tersebut yang kemudian hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Alam (Studi Kasus di MI Alam *Islamic Center* Ponorogo).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti akan mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis alam di MI Alam *Islamic Center* Ponorogo?

⁶ Elin Asrofah Q, Rita Retnowati, Griet Helena L, “*Manajemen Sekolah Alam dalam Pengembangan Karakter pada Jenjang Sekolah Dasar di School of Universe,*” Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 06 Nomor 02, (Jakarta: tidak diterbitkan, 2018), hal. 37

2. Bagaimanakah strategi peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis alam di MI Alam *Islamic Center* Ponorogo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar berbasis alam di MI Alam *Islamic Center* Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis alam di MI Alam *Islamic Center* Ponorogo.
2. Untuk mengetahui strategi peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis alam di MI Alam *Islamic Center* Ponorogo.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar berbasis alam di MI Alam *Islamic Center* Ponorogo?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kreatifitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran yang mengharuskan berbaur dengan alam sehingga bisa menjadi pegangan untuk mencari jalan keluar terkait pembelajaran saat ini , sehingga pembelajaran itu sangat menyenangkan bagi peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada Madrasah

Ibtidaiyah Alam *Islamic Center* di Kelurahan Keniten, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo.

2. Secara praktisi

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang berkaitan dengan pengembangan program kegiatan pembelajaran berbasis alam dalam mempersiapkan peserta didik yang unggul dalam pengetahuan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam membuat kebijakan baru yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran berbasis alam dan sebagai bahan acuan dalam membuat strategi untuk lebih meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai masukan dalam memperkuat motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar memiliki kemampuan semangat belajar yang tinggi.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan dalam pelaksanaan program kegiatan pembelajaran berbasis alam.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti dengan melakukan penelitian mengenai strategi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis alam.

E. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun dan membagi skripsi ini menjadi lima bab dengan berbagai sub babnya, dengan penjelasan dari tiap-tiap bab sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, permasalahan yang di dalamnya terdapat pembatasan serta perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berfungsi untuk menjelaskan posisi penelitian ini diantara penelitian-penelitian terdahulu yang se-tema. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian. Berisi mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

Bab III metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian yang di dalamnya terdapat gambaran umum tentang lokasi penelitian, paparan data dan analisis data penelitian.

Bab V penutup, berisi kesimpulan, implikasi, dan saran juga jawaban rumusan masalah yang dipaparkan pada bab pertama dan saran-saran.

